

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Metodologi penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Dalam penelitian ini jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dimana data yang dinyatakan dalam angka dan dianalisis dengan teknik statistik. Metode penelitian kuantitatif menurut Sugiyono (2016, h.8) adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, yang bersifat statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Metode penelitian menurut Sugiyono (2016, h.2) adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu, serta penelitian harus memenuhi tiga syarat keilmuan yaitu *rasional, empiris, dan sistematis*.

Menurut sugiyono (2016, h.36), “Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh ataupun hubungan antara dua variabel atau lebih”. Dalam hal ini penelitian menggunakan metode penelitian *Assosiatif*. Sugiyono, (2016, h.36) Penelitian *asosiatif* yaitu penelitian yang bertujuan mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih, pada variabel pengaruh atribut produk terhadap keputusan pembelian Mobil SUV di Bandar Lampung. Hasil penelitian ini dapat membangun teori yang berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan, dan mengontrol suatu gejala.

#### **3.2 Objek Penelitian**

Objek penelitian ini adalah konsumen Mobil SUV di Bandar Lampung.

### 3.3 Sumber Data

Data yang dihasilkan oleh peneliti merupakan hasil akhir dari proses pengolahan selama berlangsungnya penelitian. Data pada dasarnya berawal dari bahan mentah yang disebut data mentah. Jenis data yang digunakan dalam proses penelitian adalah:

#### 3.3.1 Data Primer

Data primer adalah data asli yang dikumpulkan oleh peneliti data ini dikumpulkan khusus untuk menjawab masalah dalam penelitian secara khusus. Jenis data yang digunakan adalah data dari hasil jawaban kuesioner yang dibagikan kepada responden untuk dijawab. Skala pengukuran penelitian ini yang digunakan adalah likert. Pengukuran untuk variabel independent dan dependent menggunakan teknik scoring untuk memberikan nilai pada setiap alternatif jawaban sehingga data dapat dihitung. Dengan menggunakan skor penilaian :

**Tabel 3.1**

#### **Instrument Skala Likert**

Penilaian	Skor
Sangat setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Netral (N)	3
Tidak setuju (TS)	2
Sangat tidak setuju (STS)	1

*Sumber : Sugiyono (2016:94)*

### **3.3.1 Data Sekunder**

Data sekunder merupakan data yang telah dikumpulkan oleh pihak lain bukan oleh periset sendiri. Data sekunder dapat berupa arsip - arsip, dokumen - dokumen dan literature – literature yang diperoleh dari Mitsubishi, Toyota, dan Honda.

### **3.4 Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### *1. File Research*

- a. Metode kuisisioner yaitu pengumpulan data yang dilakukan melalui pengisian kuisisioner terhadap responden yang telah ditentukan.

#### *2. Library Research*

Teknik ini dilakukan dengan mengkaji berbagai teori dan bahasan yang relevan dengan penyusunan data yang bersumber dari berbagai referensi seperti literatur, arsip, dokumentasi, dan data lain yang dibutuhkan dalam penelitian ini

### **3.5 Populasi dan Sampel**

#### **3.5.1 Populasi**

Menurut Sugiyono (2016, h.80) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek dan subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini populasi penelitian mengacu pada penduduk di kota Bandar Lampung yang merupakan pengguna mobil SUV di Bandar Lampung dengan jumlah yang tidak diketahui.

### 3.5.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2016, h.81) Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel penelitian ini adalah konsumen yang membeli mobil SUV di Bandar Lampung. Metode penarikan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *non-probability sampling*. Dengan menggunakan Teknik *purposive sampling* yaitu menggunakan beberapa kriteria yang telah ditetapkan oleh peneliti.

Adapun kriteria pemilihan sampel tersebut adalah konsumen menggunakan mobil SUV di Bandar Lampung.

Sampel dalam penelitian ini pengguna mobil SUV di Bandar Lampung. Jika populasi belum diketahui karena pengguna produk mobil SUV banyak dan tidak memungkinkan untuk dihitung satu-persatu maka perlu diestimasi dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

Rumus :

$$n = \frac{Z^2}{4(moe)^2}$$

Dimana :

n = Ukuran Sampel

Z = Tingkat distribusi normal pada taraf signifikan 5% = 1,96

Moe = Margin of error atau kesalahan maksimum yang bisa ditoleransi, biasanya 10 %

Berdasarkan rumus diatas, maka jumlah sampel yang harus diambil adalah:

$$n = \frac{1,96^2}{4(0,1)^2}$$

$$n = 9,66$$

$$n = 96$$

Besarnya perhitungan diatas, maka sampel yang diperlukan sementara dalam penelitian ini adalah 96 responden.

Menurut Sugiyono (2011, h.82) *proportional random sampling* digunakan bila populasi mempunyai anggota dan unsur yang tidak homogeny dan berstrata secara *proportional*. Strata yang dimaksud dalam penelitian ini adalah konsumen mobil SUV di Bandar Lampung.

Menggunakan rumus alokasi *proportional* :

$$n_i = \frac{N_i}{N} \times n$$

Keterangan :

$n_i$  = Jumlah anggota sampel

$N_i$  = Jumlah anggota populasi

$N$  = Jumlah anggota seluruh populasi

$n$  = Jumlah anggota sampel seluruhnya

Maka jumlah sampel yang dihitung dimasing - masing konsumen adalah :

1. Konsumen Mitsubishi Pajero

$$n_i = \frac{96}{3} = 32$$

2. Konsumen Toyota Fortuner

$$n_i = \frac{96}{3} = 32$$

3. Konsumen Honda CRV

$$n_i = \frac{96}{3} = 32$$

### **3.6 Variable Penelitian**

Sugiyono (2016, h.38): variable penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh formasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.

#### **3.6.1 Variabel Independen**

Variabel bebas (*Independent Variable*) yaitu variabel yang mempengaruhi dalam penelitian ini adalah Atribut Produk (X).

#### **3.6.2 Variabel dependen**

Variabel (Y) atau (dependen) yaitu variabel yang dipengaruhi atau akibat karena adanya variabel bebas, dalam penelitian ini adalah Keputusan pembelian (Y).

### **3.7 Definisi Operasional Variabel**

Definisi operasional variabel merupakan definisi yang diberikan kepada variabel-variabel yang digunakan atau yang akan diatur dalam penelitian ini, yaitu variabel atribut produk terbagi dalam dimensi kualitas yaitu kualitas produk, fitur produk, dan desain produk. Variabel-variabel dapat dilihat sebagai berikut:

**Tabel 3.2 Definisi Operasional Variabel**

<b>Variabel</b>	<b>Definisi Konsep</b>	<b>Definisi Operasional</b>	<b>Indikator</b>	<b>Skala</b>
Atribut Produk (X).	Atribut produk adalah unsur-unsur produk yang dipandang penting oleh konsumen dan dijadikan dasar pengambilan keputusan pembelian. Atribut Produk meliputi merek, kemasan, jaminan (garansi), pelayanan dan sebagainya. Fandy Tjiptono (2008, h.103)	Atribut produk merupakan penentuan pengambilan keputusan pembelian mobil SUV di Bandar Lampung.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kualitas produk: <ul style="list-style-type: none"> <li>- Daya tahan produk</li> <li>- Keamanan</li> <li>- Kenyamanan Mobil SUV</li> </ul> </li> <li>2. Fitur produk</li> <li>3. Desain produk</li> </ol>	Likert
Keputusan Pembelian (Y)	mengemukakan bahwa pengambilan keputusan merupakan suatu kegiatan individu yang secara langsung terlibat dalam mendapatkan dan mempergunakan barang yang ditawarkan. Tjiptono (2008, h.20)	Keputusan pembelian merupakan suatu penentuan apa yang akan dibeli atau tidaknya oleh konsumen, keputusan didasarkan kepada hasil yang diperoleh dari kegiatan atau aktivitas sebelum pembelian sehingga salah satu mobil SUV dapat menjadi pilihan dari konsumen tersebut .	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Keputusan tentang jenis produk</li> <li>2. Keputusan tentang bentuk produk</li> <li>3. Keputusan tentang merek</li> <li>4. Keputusan tentang penjualan</li> <li>5. Keputusan tentang jumlah produk</li> <li>6. Keputusan tentang waktu pembelian</li> <li>7. Keputusan tentang cara pembayaran</li> </ol>	Likert

### 3.8 Uji Persyarat Instrumen

#### 3.8.1 Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2016, h.267) validitas adalah derajat ketetapan antara data yang terjadi pada obyek dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Data yang valid adalah data yang tidak berbeda antara data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek penelitian. Sesuatu instrument yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya, instrument yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah. Hal ini membuat peneliti menguji validitas dengan kuisioner yang langsung diberikan kepada pengguna mobil SUV di Bandar Lampung.

Metode uji kevalidan yang digunakan adalah *Korelasi Product Moment* pengolahan data yang dilakukan dengan bantuan program SPSS 21.0.

$$r = \frac{n \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Dimana :

$r$  = Korelasi antara variabel X dan Y

$n$  = Jumlah responden

$\sum X$  = Jumlah skor item

$\sum Y$  = Jumlah skor total seluruh item

Prosedur pengujian:

1.  $H_0$  : Data dari populasi berinstrumen valid

$H_a$  : Data dari populasi berinstrumen tidak valid

2. Bila  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka instrumen valid

Bila  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka instrumen tidak valid

3. Pengujian validitas instrumen dilakukan melalui program SPSS

(*Statistical Program and Service Solution*) 21.0



4. Penjelasan dan kesimpulan dari butir 1 dan 2 dengan membandingkan antara  $r_{hitung}$  dengan  $r_{tabel}$  dan probabilitas ( $\text{sig}$ ) dengan  $r_{tabel}$  maka akan disimpulkan instrumen tersebut dinyatakan valid atau sebaliknya.

### 3.8.2 Uji Reabilitas

Menurut Sugiyono (2016, h.268), Uji reliabilitas berkenaan dengan derajat konsistensi dan stabilitas data atau temuan. Dalam pandangan kuantitatif suatu data dinyatakan reliabel apabila dua atau lebih peneliti dalam obyek yang sama mendapatkan data yang sama. Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana mengukur data memberikan hasil relatif konsisten bila dilakukan pengukuran ulang pada subyek yang sama, fungsi uji reliabilitas adalah mengetahui sejauh mana keadaan alat ukur atau kuesioner (angket) tersebut. Hasil penelitian yang reliabel bila terdapat kesamaan data dalam waktu yang berbeda, instrumen yang reliabel berarti instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama, uji reliabilitas kuesioner menggunakan prosedur yang sama dengan uji validitas. Reliabel artinya konsisten atau stabil, suatu alat ukur dikatakan reliabel apabila hasil alat ukur tersebut konsisten sehingga dapat dipercaya.

Uji reliabilitas pada penelitian ini, menggunakan pengolahan data yang dilakukan dengan bantuan program *SPSS (Statistical Program and Service Solution)* 21.0.

$$r = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_i^2} \right]$$

Dimana :

$r$  = Reliabilitas instrumen

$k$  = Banyaknya soal

$\sigma_i^2$  = Jumlah varians butir

$\sigma_i^2$  = Varians total

Prosedur pengujian:

1.  $H_0$  : Data dari populasi berinstrumen valid  
 $H_a$  : Data dari populasi berinstrumen tidak valid
2. Bila  $r_{\alpha} > r_{hitung}$  maka instrumen reliabel  
 Bila  $r_{\alpha} < r_{hitung}$  maka instrumen tidak reliabel

**Tabel 3.3 Interpretasi Nilai r Alpha Indeks Korelasi**

Koefisien r	Reabilitas
0,8000 – 1,0000	Sangat Tinggi
0,6000 – 0,7999	Tinggi
0,4000 – 0,5999	Sedang
0,2000 – 0,3999	Rendah
0,0000 – 0,1999	Sangat rendah

3. Pengujian reliabilitas instrumen dilakukan melalui program SPSS (*Statistical Program and service Solution*) 21.0
4. Penjelasan dan kesimpulan dari butir 1 dan 2, maka penghitungan maka perhitungan instrumen tersebut mempunyai reliabilitas dari sangat tinggi sampai sangat rendah.

### 3.9 Uji Persyaratan Analisis Data

#### 3.9.1 Uji Normalitas Sampel

Uji normalitas dilakukan dengan uji *kolmogorov smirnov*. Dalam uji *kolmogorov smirnov*. Dalam uji *Kolmogrov Smirnov* diasumsikan bahwa distribusi variabel yang sedang diuji mempunyai sebaran continue. Syarat hipotesis yang digunakan :

1. Rumusan hipotesis :  
 $H_0$  : data diambil dari populasi berdistribusi normal  
 $H_a$  : data diambil dari populasi berdistribusi tidak normal

2. Kriteria pengambilan keputusan :  
Apabila  $\text{sig} < 0.05$  maka  $H_0$  ditolak (distribusi sampel tidak normal)  
Apabila  $\text{sig} > 0.05$  maka  $H_0$  diterima (distribusi sampel normal).
3. Pengujian normalitas sampel dilakukan melalui program SPSS (*Statistical Program and Service Solution*) 21.0
4. Penjelasan dan kesimpulan dari butir 1 dan 2, dengan perhitungan angka sig untuk variabel X pada uji *Kolmogorov Smornov* (SK) maka distribusi data variabel Y normal ataupun tidak normal.

### 3.9.2 Uji Homogenitas

Uji homogenitas sampel dimaksudkan untuk memperlihatkan bahwa dua atau lebih kelompok data sampel berasal dari populasi yang memiliki variansi yang sama. Pada analisis regresi, persyaratan analisis yang dibutuhkan adalah bahwa galat regresi untuk setiap pengelompokan berdasarkan variabel terikatnya memiliki variansi yang sama.

Prosedur pengujian :

1.  $H_0$  : Varian populasi adalah homogen.  
 $H_a$  : Varian populasi adalah tidak homogen.
2. Jika probabilitas ( $\text{sig}$ )  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima (Homogen).  
Jika probabilitas ( $\text{sig}$ )  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak (Tidak Homogen).
3. Pengujian homogenitas sampel dilakukan melalui program SPSS (*Statistical Program and Service Solution seri 21.0*).
4. Penjelasan dan kesimpulan dari butir 1 dan 2, dengan membandingkan nilai kedua probabilitas ( $\text{sig}$ )  $> 0,05$  atau sebaliknya maka variabel X homogen atau tidak homogen.

### 3.9.3 Uji Linieritas

Uji ini digunakan untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak. Apakah fungsi yang digunakan dalam suatu studi empiris sebaiknya berbentuk linier, kuadrat, atau kubik. Dengan uji linieritas akan di peroleh informasi apakah model empiris sebaiknya linier,kuadrat atau kubik ada beberapa uji linieritas yang dapat dilakukan salah satunya dengan *compare means*.

1. Rumusan Hipotesis:

Ho: model regresi berbentuk linier

Ha: model regresi tidak berbentuk linier

2. Kriteria pengambilan keputusan:

Jika probabilitas (Sig) < 0,05 (Alpha) maka Ho ditolak

Jika probabilitas (Sig) > 0,05 (Alpha) maka Ho diterima

### 3.10 Teknik Analisis Data

Sugiyono (2016:147) menyatakan bahwa: Teknik analisis data adalah proses pengelompokan data berdasarkan variable dan respon, mentabulasi data berdasarkan variable dan seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

Statistik inferensial yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik parametris yaitu statistik yang digunakan untuk menguji parameter populasi melalui statistik atau menguji ukuran populasi melalui data sampel.

### 3.10.1 Analisis Regresi Sederhana

Menurut Sugiono (2016, h.42) analisis regresi sederhana digunakan untuk mengetahui hubungan atau pengaruh yang terdiri dari atas satu variabel independen dan dependen.

Rumus :

$$Y = a + bX$$

Keterangan :

Y = Subjek dalam variabel dependen yaitu keputusan pembelian

a = Faktor yang mempengaruhi Y bila  $X = 0$  (konstanta)

b = Apakah arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel independen bila b (+) maka naik, dan bila (-) maka terjadi penurunan

X = Subjek dan variabel Independen yaitu atribut produk

## 3.11 Pengujian Hipotesis

### 3.11.1 Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen secara individual atau dengan kata lain menunjukkan seberapa jauh pengaruh suatu variabel independen secara parsial dalam menerangkan variabel dependen.

Hipotesis yang dipakai adalah :

1.  $H_0$  : Tidak ada pengaruh Perbandingan Atribut Produk (X) terhadap Keputusan Pembelian (Y)  
 $H_a$  : Diduga ada pengaruh Perbandingan Atribut Produk (X) terhadap Keputusan Pembelian (Y)
2. Jika probabilitas (sig) > 0.05 maka  $H_0$  diterima  
 Jika probabilitas (sig) < 0.05 maka  $H_0$  ditolak

3. Uji t dilakukan melalui program SPSS (*Statikal Program and Service Solution*) 21.0
4. Penjelasan dan kesimpulan dari butir 1 dan 2.